

**HUBUNGAN KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH  
DENGAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR**

**JURNAL**

**Oleh**

**M SURYA ALAMSAH  
RISWANTI RINI  
FITRIA AKHYAR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI SUPERVISI  
KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA  
GURU DI SEKOLAH DASAR

Nama Mahasiswa : M Surya Alamsah

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053124

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Juni 2015  
Peneliti,

M. Surya Alamsah  
NPM 1113053124

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Riswanti Rini, M.Si.  
NIP 19600328 198603 2 002

Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.  
NIP 19560324 198103 2 001

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR

Oleh

**M Surya Alamsah \***, **Riswanti Rini \*\***, **Fitria Akhyar \*\*\***

E-mail: M.surya.alamsah@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini Apakah ada hubungan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

Metode pada penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Negeri yang berada di Kecamatan Sukoharjo Rayon bagian Timur yaitu sebanyak 101 guru, dengan jumlah sampel sebesar 50 responden. Instrumen utama yang digunakan adalah kuisisioner. Data dianalisis dengan menggunakan *korelasi product moment*. Hasil perhitungan menunjukkan ada hubungan positif antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai  $r$  hitung =0,527. Menunjukkan bahwa antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki tingkat keeratan yang sedang.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

## ABSTRAK

### CONNECTING COMPETENCE SUPERVISION PRINCIPAL WITH PERFORMANCE IN PRIMARY SCHOOL TEACHER

By

**M Surya Alamsah \***, **Riswanti Rini \*\***, **Akhyar Fitria\*\*\***

E-mail: M.surya.alamsah@gmail.com

Problems in this study Is there a relationship between the principal supervisory competences to the performance of elementary school teachers in the district of Sukoharjo Rayon Eastern part of the Academic Year 2014/2015. This study aims to determine the competence of supervision principals Relations with the performance of elementary school teachers in the Eastern District of Sukoharjo Rayon academic year 2014/2015.

This research method is a method corelational. population in this study were all primary school teachers who are in the eastern part of the District Sukoharjo Rayon as many as 101 teachers, with a sample size of 50 respondents. The main instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using product moment correlation. The calculations show a positive relationship between competence supervision of principals with the performance of primary school teachers in the district of East Rayon Sukoharjo academic year 2014/2015 with the count value  $r = 0.527$ . Showed that between competence supervision principals with teacher performance has a level of closeness that is being

Keywords: Supervising Principal, Teacher Performance

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR

Oleh

**M Surya Alamsah \***, **Riswanti Rini \*\***, **Akhyar Fitria\*\*\***

E-mail: M.surya.alamsah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk Hubungan kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode pada penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Negeri yang berada di Kecamatan Sukoharjo Rayon bagian Timur yaitu sebanyak 101 guru, dengan jumlah sampel sebesar 50 responden. Instrumen utama yang digunakan adalah kuisioner. Data dianalisis dengan menggunakan *korelasi product moment*. Hasil perhitungan menunjukkan ada hubungan positif antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai  $r$  hitung =0,527.

This study aims to supervision of the school principal competency Relations with the performance of elementary school teachers in the Eastern District of Sukoharjo Rayon academic year 2014/2015 . Method in this study is the correlation method . The population in this study are all primary school teachers who are in the eastern part of the District Sukoharjo Rayon as many as 101 teachers , with a sample size of 50 respondents. The main instrument used was a questionnaire . Data were analyzed using product moment correlation . The calculations show a positive relationship between competence supervision of principals with the performance of primary school teachers in the district of East Rayon Sukoharjo academic year 2014/2015 with the count value  $r = 0.527$ .

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional di Indonesia. Hal ini nampak jelas pada tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendidikan warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang lebih berkualitas sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri, orang lain, bangsa, negara dan agamanya.

Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah, peran kepemimpinan kepala sekolah selain sebagai pengelola sumber daya pendidikan yang ada, juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah. Kepala sekolah dituntut harus memiliki kompetensi supervisi, kompetensi supervisi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan sebagai guru profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang berkualitas. Dalam hal ini nampak jelas bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru hal ini diperkuat dari pendapat para ahli.

Sebagai gambaran hasil belajar siswa maka dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM dari beberapa SD Negeri yang ada di Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur pada kelas V semester ganjil TA: 2014/2015, seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran IPS di SD N Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015

Nilai	Nama Sekolah							
	SDN I P. Surat	%	SDN I P.sari	%	SDN I P.Sari S	%	SDN I Sukoharjo	%
>65	11	30,6	7	29,2	8	22,2	5	20,0
<65	25	69,4	17	70,8	28	77,8	20	80,0
Juml	36	100,0	24	100,	36	100,	25	100,

*Sumber: Dokumentasi Guru-Guru pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur*

Berdasarkan data dokumentasi yang dimiliki oleh guru-guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur, menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang dilihat dari salah satu mata pelajaran yaitu mata

pelajaran IPS bahwa secara umum tergolong rendah yaitu pada SDN I Pandan Surat dari 36 siswa hanya 11 (30,6%) yang mampu mendapatkan nilai >65 dan sebanyak 25 siswa (69,4%) masih dibawah nilai >65, demikian dengan sekolahan lainnya. Melihat hal tersebut, artinya secara persentase siswa lebih banyak yang mendapatkan nilai KKM yaitu <65 jika dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan KKM >65.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “Hubungan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, Menurut Arikunto (2010: 3) yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sedang menurut Sugiyono (2012: 14) kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah kualitatif ke dalam data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Negeri yang berada di Kecamatan Sukoharjo Rayon bagian Timur yaitu sebanyak 101 guru, didapatkan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebesar 50 responden. Penentuan sampel tersebut selanjutnya ditentukan dengan teknik proporsionate random sampling. Variabel bebas Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah (X), sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan kuisisioner.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau

dari kesesuaian isi instrumen tes. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program SPSS 16.

Teknik analisis data menggunakan *product moment* melihat hubungan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS, untuk pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hubungan Antara Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015

<b>Correlations</b>			
		kompetensi	kinerja
kompetensi	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
kinerja	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS, untuk pengujian hipotesis diperoleh  $r$  hitung =0,527 yang kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel untuk taraf signifikansi=5% dan  $n=50$  yaitu sebesar 0,297 dengan kriteria bila  $r$  hitung lebih kecil  $r$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ternyata  $r$  hitung =0,527 lebih besar  $r$  tabel =0,297 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Besarnya nilai koefisien  $r=0,527$  menunjukkan bahwa antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki tingkat keeratan yang sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Koefisien determinasi akan menjelaskan sejauh mana variabel Y dijelaskan oleh variabel X, maka koefisien determinasi pada penelitian ini menjelaskan besarnya pengaruh Kompetensi Supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) dengan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,527)^2 \times 100\% \\ &= 27,77\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai KD tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 27,77% kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dipengaruhi oleh Kompetensi Supervisi kepala sekolah (X) sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi antara X dengan Y dilakukan uji t dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  untuk taraf signifikansi=5% dan  $df=n-2$  ( $50-2=48$ ) yaitu sebesar 1,671 dengan kriteria bila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan sebaliknya bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  (4,300) lebih besar  $t_{\text{tabel}}$  (1,677) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru

sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya semakin baik kompetensi supervisi kepala sekolah cenderung akan semakin baik pula kinerja guru di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Payong, (2011: 17). Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan.

Menurut Mulyasa dalam Musfah (2011: 27) kompetensi kepala sekolah merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi kepala sekolah, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala sekolah adalah kompetensi yang dimiliki kepala sekolah yang mencakup pengetahuan, keleluasan wawasan dan hubungan antar sesama dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah dalam mengelola sekolah.

Kepala sekolah merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya kinerja guru yang berkualitas dalam mendidik. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh kepala sekolah yang profesional.

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Untuk menjamin mutu pelayanan pendidikan dan mutu manajemen pendidikan, maka pengembangan standar kompetensi supervisi kepala sekolah meliputi: Merencanakan program

supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, menindaklanjuti hasil supervisi akademis terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Kompetensi supervisi kepala sekolah menurut Depdiknas (2007: 228) yang tercermin dari indikator; (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademis terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Menurut Sahertian (2008:81), menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan supervisi yang telah ditentukan, maka seorang supervisor dapat menggunakan berbagai macam teknik. Teknik supervisi dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu teknik yang bersifat individual meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, intervisitasi dan menilai diri sendiri. Sedangkan teknik yang bersifat kelompok, meliputi pertemuan orientasi pada guru-guru, panitia penyelenggara, rapat guru, studi kelompok, diskusi, tukar menukar pengalaman, loka karya (*workshop*), simposium, demonstrasi mengajar, perpustakaan jabatan, buletin supervisi, mengikuti kursus, organisasi jabatan dan perjalanan sekolah untuk anggota staf.

Kinerja guru adalah termasuk dalam suatu kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai hasil yang baik atau yang diinginkan sesuai dengan aturan dan kriteria yang sudah ditentukan. Dalam memenuhi keprofesionalan guru hendaknya ada satu pedoman yang dapat dijadikan sebagai kriteria standar kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu deskripsi pekerjaan hendaknya diuraikan secara jelas sehingga setiap guru mengetahui tugas, tanggungjawab, dan standar prestasi yang harus dicapainya. Dilain pihak, pimpinanpun harus mengetahui apa yang dapat dijadikan kriteria dalam melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi dapat mempengaruhi kinerja guru hal tersebut dikarenakan kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah harus mampu mengarahkan guru untuk mendapatkan kinerja yang baik, dengan memberikan arahan dan bimbingan terhadap kepala sekolah dan staf yang lainnya agar dapat mengetahui tujuan, cara kerja, meningkatkan motivasi, mengoptimalkan kinerja mempopulerkan program agar dapat menyelesaikan program sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur Tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh nilai  $r$  hitung  $=0,527$  lebih besar dari  $r$  tabel  $=0,297$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak menunjukkan bahwa antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki tingkat keeratan yang sedang.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh nilai  $t$  hitung  $(4,300)$  lebih besar  $t$  tabel  $(1,677)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
3. Koefisien Determinasi (KD) diperoleh nilai sebesar  $27,77\%$  kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dipengaruhi oleh Kompetensi Supervisi kepala sekolah (X) sedangkan  $72,23\%$  kinerja guru sisanya dipengaruhi faktor lain.

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan meliputi unsur-unsur kompetensi supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar Kecamatan Sukoharjo Rayon Bagian Timur untuk membuka wawasan kependidikan guru.,

dapat mengembangkan kinerja guru dalam pembelajaran demi kesempurnaan proses pembelajaran. Bagi peneliti lain menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam kompetensi supervisi dengan kinerja guru.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Depdiknas. 2007. *Modul Pelatihan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Nonformal*. Jakarta

Mulyasa, E dalam Musfah, J. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Payong, M.R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks

Sahertian, Piet. A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.